

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA LEMBAGA PERKREDITAN DESA ADAT
SIBANGKAJA PASCA COVID-19**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I WAYAN SUKARYA
NIM : 2415664116**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS KINERJA LEMBAGA PERKREDITAN DESA ADAT SIBANGKAJA PASCA COVID-19

IWAYAN SUKARYA

2415664116

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Adat Sibangkaja pasca pandemi COVID-19, serta mengkaji dampak yang ditimbulkan oleh pandemi terhadap kinerja lembaga tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melihat sejauh mana LPD Desa Adat Sibangkaja mampu bertahan dan memulihkan kinerjanya setelah masa krisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada pengelola LPD serta studi dokumentasi terhadap laporan keuangan LPD, serta analisis pertumbuhan dan analisis *Return On Asset* (ROA) dari periode sebelum hingga setelah pandemi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan konsisten pada total aset, pinjaman, dan laba yang signifikan, serta efisiensi aset yang terus membaik (ROA meningkat dari 1,33% menjadi 1,62%). Temuan ini menunjukkan bahwa LPD Desa Adat Sibangkaja mampu melakukan pemulihan yang efektif dan menunjukkan analisis ROA menunjukan rasio yang baik setelah masa krisis.

Kata Kunci: kinerja keuangan, LPD, analisis pertumbuhan, ROA

PERFORMANCE ANALYSIS OF THE SIBANGKAJA CUSTOMARY VILLAGE CREDIT INSTITUTION POST-COVID-19

I WAYAN SUKARYA

2415664116

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of the Sibangkaja Traditional Village Credit Institution (LPD) following the COVID-19 pandemic and to examine the impact of the pandemic on the institution's performance. Therefore, it is important to assess the extent to which the Sibangkaja Traditional LPD has been able to survive and recover its performance after the crisis. The research employed a qualitative descriptive method, with data collection techniques including in-depth interviews with LPD managers, documentation studies of LPD financial reports, and growth and return on asset (ROA) analyses from before and after the pandemic. The results show a significant increase in total assets, loans, and profits, as well as continued improvement in asset efficiency (ROA increased from 1.33% to 1.62%). These findings demonstrate that the Sibangkaja Customary LPD has been able to effectively recover and demonstrate a favorable ROA ratio after the crisis.

Keywords: *financial performance, LPD, growth analysis, ROA*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
C. Alur Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Sumber Data.....	21
D. Teknk dan Instrumen Pengumpulan Data.....	22
E. Keabsahan Data	23
F. Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Analisis Data Perusahaan	25
B. Upaya dan Strategi yang dilakukan LPD Dalam Menghadapi Dampak Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 ...	35
BAB V PENUTUP.....	37
A. Simpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan LPD Desa Adat Sibangkaja Tahun 2022-2024 5



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	19
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Neraca LPD Desa Adat Sibangkaja Tahun 2022-2024... 50
Lampiran 2. Laporan Laba Rugi LPD Desa Adat Sibangkaja Tahun 2022-2024 53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease (COVID-19) yang dimulai pada Desember 2019 telah menginfeksi lebih dari 1 juta orang dan 60.000 kematian dalam waktu kurang dari 100 hari. Hingga 22 Agustus 2021, diperkirakan telah menginfeksi 211 orang dan menyebabkan 4,4 juta kematian. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pertama kali menyatakan Covid-19 sebagai darurat global pada 20 Februari 2020, dan kemudian menjadi pandemi pada 11 Maret 2020, secara resmi menyatakan wabah virus corona (Covid-19) menjadi *global pandemic* per 27 Maret 2020 (WHO, 2021). Coronavirus (Covid-19) sebagai penyakit pernapasan yang mengerikan asal dari China yang telah menginfeksi orang dan mempengaruhi bisnis di seluruh dunia, dan mengaktifkan krisis ekonomi global (Kiran *et al.*, 2021).

Covid-19 telah menjadi masalah dunia internasional termasuk di Indonesia. Pandemi Covid-19 berdampak buruk terhadap ekonomi, sosial, dan politik hampir di seluruh negara, termasuk di Indonesia (Pakpahan, 2020). Pembatasan aktivitas masyarakat sebagai upaya penanganan pandemi Covid 19 telah menimbulkan kerugian ekonomi yang signifikan secara nasional. Sektor yang terkena dampak selama pandemi Covid 19 adalah transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan dan sektor rumah tangga (Sugiri, 2020).

Wabah Covid-19 menyebabkan penurunan daya beli masyarakat. Karena semakin sedikit orang yang berinteraksi di luar akibat pandemi. Akibatnya, banyak pelanggan yang memilih untuk menjauh dan melakukan transaksi digital sebagai

gantinya. Akibat penurunan pembelian, banyak UMKM yang terpaksa menutup usahanya dan masih bergantung pada penjualan di luar jaringan (offline). Akibatnya, sejumlah industri UMKM yang belum beradaptasi secara digital sangat berpengaruh hingga menutup gerainya (Arianto, 2021).

Pasca pandemi Covid 19 pada tahun 2021 perekonomian Indonesia mulai pulih dengan dilakukan membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam pemulihan dan peningkatan kinerja perekonomian. UMKM diberikan kemudahan akses pasar dan akses sumber daya yang diperlukan untuk berkembang. UMKM merupakan tulang punggung ekonomi Indonesia, namun mereka masih menghadapi berbagai tantangan dalam memulihkan bisnis mereka. Oleh karena itu, bantuan lebih lanjut dari pemerintah dianggap penting untuk membantu UMKM dalam memulihkan dan meningkatkan kinerja perekonomiannya (Nurarizizah dkk., 2024).

Pertengahan tahun 2020, kedatangan wisatawan mancanegara ke Bali hanya 32 kunjungan. Bila dibandingkan dengan pertengahan tahun 2019 yang jumlah wisman mencapai 549.516 kunjungan, maka jumlah wisman turun sedalam -99,99 persen (BPS, 2020). Pasca Covid 19 inovasi inovasi dalam berbagai sektor ekonomi mulai ditingkatkan Inovasi bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi sebuah organisasi atau entitas bisnis, yang pada gilirannya dapat memperkuat kinerja dan keberlanjutan usaha. Tujuan utama dari inovasi antara lain adalah meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, menciptakan produk atau layanan baru, serta mengembangkan model bisnis yang lebih optimal (Tangkudung dkk., 2024).

Salah satu kendala yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan untuk melakukan aktivitas perekonomian adalah masalah permodalan yang dapat umumnya relatif rendah atau lemah. Hal inilah yang menyebabkan banyak masyarakat pedesaan berusaha mendapatkan dana melalui pemilik dana yang menjalankan bisnis peminjaman ilegal dengan bunga yang sangat tinggi. Dilihat dari permasalahan tersebut sektor perbankan dan lembaga penyimpanan keuangan non bank merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kelancaran perekonomian yang ada.

Bali adalah salah satu provinsi di Indonesia yang selalu mencapai pertumbuhan ekonomi di atas rata-rata nasional. Adanya pandemi Covid-19 membuat perekonomian Bali mengalami penurunan. Dampak pandemi Covid 19 juga dirasakan oleh entitas usaha yang ada didesa seperti Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD merupakan salah satu kearifan lokal Bali yang dikelola dari, oleh, dan untuk masyarakat. Peraturan Daerah tentang LPD menyatakan bahwa LPD merupakan badan usaha keuangan milik desa yang melaksanakan kegiatan usaha di lingkungan desa dan untuk warga desa. Sebagaimana tertuang pada Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan kini menjadi Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017. Tujuan LPD adalah mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa pakraman melalui tabungan yang terarah serta penyaluran modal yang efektif dan menyediakan kredit bagi usaha kecil. LPD ini diharapkan dapat berperan aktif dalam pemerataan pembangunan di pedesaan, dimana setiap 4 desa pakraman diharapkan memiliki sebuah LPD yang akan menghimpun dana masyarakat dan

menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dan sebagai keuntungan yang diperoleh dari hasil usahanya diserahkan kepada desa adat guna untuk membiayai keperluan adat yang ada di desa tersebut. Sangat diharapkan LPD di desa pakraman dapat membantu masyarakat setempat perekonomian lemah untuk dapat tetap berproduksi dan melanjutkan usaha-usaha mereka.

Peran dan fungsi LPD sesuai dengan tujuan awal pembentukannya adalah untuk saling bahu membahu dan bergotong royong membantu masyarakat desa. Sampai saat ini peran tersebut sangat membantu perekonomian masyarakat desa (Utari dan Erawati, 2024). Desa Adat Sibangkaja, sebagai salah satu desa adat yang ada di Bali, memiliki LPD yang berperan aktif dalam mengelola dana masyarakat dan memberikan pinjaman kepada warga. Seiring dengan perkembangan zaman, LPD Desa Adat Sibangkaja telah menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian desa, dengan melayani berbagai kebutuhan keuangan masyarakat, baik untuk usaha kecil, pertanian, hingga sektor jasa.

Menurut (Mahmudi, 2019) Pendapatan Asli Daerah (PAD) salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kinerja keuangan suatu daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah termasuk pemerintah Provinsi Jawa Barat dituntut agar dapat mengelola keuangan daerahnya dengan baik di tengah pandemi COVID-19 selaras dengan berlakunya otonomi daerah dan desentralisasi *fiskal*. Pemerintah daerah harus memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan daerah masing-masing melalui APBD sebagai instrumen kebijakan. Pengelolaan keuangan daerah yang baik dapat tergambar melalui penilaian kinerja (Mahmudi, 2019) keuangan daerah (Putu dan Wira, 2018). Kinerja keuangan daerah dapat diukur melalui analisis

laporan keuangan yang dihitung dari laporan realisasi anggaran untuk dasar pengambilan keputusan ekonomi, sosial atau politik (Mahmudi, 2019).

Dengan melakukan analisis laporan keuangan dari LPD, akan dapat diketahui kondisi dan perkembangan keuangan dari LPD dari waktu ke waktu. Laporan ini nantinya dapat dipakai untuk menyusun rencana kedepan atas kelemahan- kelemahan yang ditemui dari hasil evaluasi. Adapun kondisi keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sibangkaja yang bersumber dari laporan keuangannya puncak Covid 19 dan pasca Covid-19 dari periode tahun 2022 s/d 2024 seperti terlihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Laporan Keuangan LPD Desa Adat Sibangkaja Tahun 2022-2024

Uraian	2022	2023	2024
Total Aset	121.637.035.130	141.495.768.316	141.495.768.316
Pendapatan:			
1. Pendapatan Bunga Pinjaman	7.451.726.150	8.874.663.319	10.033.052.875
2. Pendapatan Administrasi	692.130.400	1.322.217.850	1.301.349.000
3. Pendapatan Bunga Lain	1.431.290.791	1.088.017.696	1.692.219.089
4. Pendapatan Lain-lain	51.400.651	66.770.394	82.739.599
Laba	1.616.425.421	2.041.427.581	2.587.872.149
Pinjaman	72.928.707.211	83.861.922.115	96.358.966.472

Sumber: Laporan LPD Desa Adat Sibangkaja

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa kinerja keuangan LPD Desa Adat Sibangkaja mengalami perbaikan dari masa puncak pandemi Covid-19 menuju periode pasca pandemi. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan pendapatan dan laba pada tahun 2024. Selain itu, kenaikan pada jumlah pinjaman juga mencerminkan peningkatan aktivitas ekonomi serta kepercayaan masyarakat terhadap LPD. Secara keseluruhan, kondisi tersebut menunjukkan bahwa LPD Desa Adat Sibangkaja mampu

menunjukkan tren kinerja yang positif dalam masa pemulihan pasca Covid- 19.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka tulisan ini dibuat untuk menganalisis kinerja LPD Desa Adat Sibangkaja pasca COVID-19 menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana lembaga ini telah bangkit dan berkembang, serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk memulihkan kembali kinerja dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat desa adat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh LPD dalam periode pasca pandemi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kinerja keuangan LPD Desa Adat Sibangkaja pasca COVID-19.
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh LPD Desa Adat Sibangkaja dalam menghadapi dampak pasca pandemi COVID-19.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang lebih terfokus pada pokok pembahasan. Mempertimbangkan analisis Kinerja Lembaga Perkreditan Desa Adat Sibangkaja Pasca Covid-19.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

i. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pada penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan LPD Desa Adat Sibangkaja pasca COVID-19.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis upaya-upaya strategis yang dilakukan oleh LPD Desa Adat Sibangkaja dalam menghadapi serta mengatasi dampak ekonomi dan operasional pasca pandemi COVID-19.

ii. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat positif dan berguna bagi semua kalangan, adapun manfaat penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoretis

Sebagai referensi tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya kajian-kajian di bidang ekonomi mikro, keuangan desa, dan manajemen lembaga keuangan mikro, serta memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai dinamika lembaga keuangan berbasis kearifan lokal dalam menghadapi tantangan global seperti pandemi COVID-19.

1) Bagi LPD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Lembaga Perkreditan Desa dalam upaya menjaga keberlangsungan usahanya, khususnya dalam merespons dinamika serta tantangan yang muncul pada periode pasca pandemi Covid-19.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan kepustakaan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tindak lanjut. Dan dapat digunakan sebagai bahan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah nyata didunia kerja.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan kesempatan yang baik bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah kedalam dunia kerja, mengetahui situasi dan keadaan didunia kerja khususnya di Lembaga perekonomian yang ada di desa, serta diperolehnya tambahan pengetahuan khusus mengenai analisis kinerja keuangan pada lembaga perekonomian desa salah satunya adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD).



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kinerja keuangan LPD Desa Adat Sibangkaja pasca-COVID-19 (2022-2024) menunjukkan adanya pertumbuhan yang baik, ditandai dengan kecenderungan peningkatan laba secara umum, meskipun komponen pada total aset, pinjaman, bunga pinjaman, pendapatan administrasi, dan pendapatan lain-lain mengalami penurunan. Efektivitas aset yang digunakan terus membaik yang dicapai sebesar 1,33% ditahun 2022 meningkat menjadi 1,63% di tahun 2024. Peningkatan rasio ROA tersebut berarti perputaran aset dalam memperoleh hasil atau pendapatan semakin efektif, yang dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan bunga lainnya.
2. Upaya dan strategi yang dilakukan LPD dalam menghadapi dampak Covid- 19 meliputi penyesuaian kebijakan suku bunga yang proaktif, adopsi layanan digital seperti QRIS dan LPD Mobile untuk diversifikasi pendapatan, serta penguatan ikatan dan kepercayaan komunitas melalui program sosial yang berkelanjutan. Pengelolaan pada pelayanan simpanan nasabah bermanfaat positif bagi kepercayaan nasabah untuk menyimpan dananya, sehingga kecukupan dana bagi LPD akan mampu dilakukan ekspansi kredit yang lebih besar.

B. Saran

LPD Desa Adat Sibangkaja menjadi contoh nyata bahwa lembaga keuangan berbasis komunitas dapat tidak hanya pulih tetapi juga

berkembang pasca-krisis. Kunci keberlanjutan dan ketahanan terletak pada integrasi disiplin finansial, inovasi teknologi, dan komitmen mendalam terhadap kesejahteraan komunitas. LPD Desa adat Sibangkaja sudah dikelola dengan cukup baik, namun berdasarkan analisis pada penelitian ini dapat kami sarankan, sebagai berikut:

1. Analisis Laporan Keuangan pasca covid menunjukkan pendapatan bunga lainnya cukup tinggi, LPD agar melakukan peningkatan dalam pengelolaan kredit (intensifkan kredit yang sudah beredar) dan kembangkan inovasi untuk peningkatan kredit.
2. Pengelolaan dana yang disimpan dan mitigasi resiko terhadap dana pada lembaga lain agar diintensifkan untuk menurunkan risiko yang ada, seperti: penempatan pada lembaga keuangan yang terjamin dengan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), berupaya lebih mengelola dana dengan merealisasikan dalam berbagai produk kredit inovatif LPD yang menumbuhkan minat *krama* dan nasabah untuk meminjam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. Z., & Suprihhadi, H. (2017). Pengaruh Modal, Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(1).
- Agnika, M., Putra, S., & Sudradjat, S. (2021). Analisis Kinerja Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Subang Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(3), 493–503.
- Amri, A. (2020). Pengaruh Periklanan Melalui Media Sosial Terhadap UMKM di Indonesia di Masa Pandemi. *Jurnal Brand*, 2(1), 123–130. https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia
- Arianto, B. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Dunia. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 2(2). <https://doi.org/10.36423/jumper.v2i2.665>
- Aryani, H. F. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Dki Jakarta Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 147–156. <https://doi.org/10.47776/mizania.v2i1.508>
- Azhar Cholil, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401–413. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.420>
- Christine, D., & Winarti, W. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham:(Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4113-4124.
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Diatmika, I. P. G., & Putra, I. (2021). Analisis Peta Risiko Pengelolaan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Badung (Studi Kasus di Tengah Pandemi Covid-19). *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan*, 4(2), 304–314. <http://www.e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jrktl/article/view/453>
- Hergianti, A. N., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Herlinawati, E., & Heryani, Y. (2016). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pt Indocement

- Tunggal Prakarsa Tbk. Tahun 2008–2015. *Jurnal Indonesia Membangun*, 15(1), 1-16.
- Kartoprawiro, S., & Susanto, Y. (2018). Analisis Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i1.6242>
- Kiran, Gupta, A., & Saikia, T. (2021). Impact of COVID-19 on Financial Performance of BSE Listed Companies. *Empirical Economics Letters*, May. https://www.researchgate.net/profile/Kiran-Mehra-2/publication/360846418_Impact_of_COVID-19_on_Financial_Performance_of_BSE_Listed_Companies/links/628e4e5755273755ebb51243/Impact-of-COVID-19-on-Financial-Performance-of-BSE-Listed-Companies.pdf%0A
- Lafau, S. S. (2021). Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018. *Balance: Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1).
- Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. UII Pess Yogyakarta.
- Mahmudi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. UPP STIM YKPN.
- Maryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143-151.
- Niode, N. N., & CHABACHIB, M. (2016). Pengaruh car, pembiayaan, Npf, Dan Bopo Terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2015 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 20(April), 59–64.
- Pratama, A. R. Y., Prapanca, D., & Sriyono, S. (2024). Return On Asset (ROA), Return On Invesment (ROI), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 5755-5769.
- Putu, N., & Wira, N. (2018). STUDI KOMPARATIF : KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH SARBAGITA DENGAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI BALI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Penerapan sistem otonomi daerah tidak hanya dapat meningkatkan kemandirian . 7(2), 1111–1141.
- Rinaldo, J., & Priyanto, R. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI

- PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017–2019. *Pareso Jurnal*, 4(4), 819-838.
- Sanjaya, N. M. W. S., & Dewi, K. P. (2023). P PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN LPD DESA ADAT PENGLATAN MELALUI PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK&BI)*, 6(2), 268-276.
- Sari, D. P. (2022). Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan. *ResearchGate*, November, 1–26.
- Silvia, S. A. (2017). Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 2(1), 53-80.
- Suarmanayasa, I. N., & Sari, L. S. E. (2022). Umkm Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Kelitbangan Buleleng*, 1(1), 1–16. <http://ejurnal.bulelengkab.go.id/index.php/saraswati/article/download/3/2/1>
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 76–86. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); Kedua). Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Thaha, A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia [The Impact of Covid-19 on MSMEs in Indonesia]. *Jurnal Brand*, 2(1), 148– 153.
- Trianto, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1–10. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v8i3.346>
- Utari, N. K., & Erawati, N. M. A. (2024). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DITINJAU DENGAN METODE CAPITAL, ASSETS, MANAGEMENT, EARNING DAN LIQUIDITY (Studi Kasus Pada LPD Di Kecamatan Kuta). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 71. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.478.71-76>
- Vebiani, D., Nugraha, & Hardiana, R. D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Sebelum dan Pada Saat Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Barat). *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1), 113–126.

<https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach/article/view/48137>
<https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach/article/download/48137/19563>

WHO. (2023). Pertanyaan Jawaban Terkait COVID-19 Untuk Publik WHO.
[https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public#:~:text=Virus %0ACOVID-19](https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public#:~:text=Virus%0ACOVID-19)

Widhiastuti, N. L. P. (2022). Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Rakyat Sebelum Pandemi Covid 19. *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1), 59–73. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v10i1.750>

